

sebaliknya, ini dikarenakan kekhawatiran subyek bahwa peningkatan karir dapat memperparah konflik peran ganda dan kurang adanya dinamika dalam pekerjaan menimbulkan rasa jenuh sehingga peningkatan *self efficacy* justru meningkatkan tingkat kecemasan. Hal ini menolak asumsi awal bahwa tingginya *self efficacy* akan diikuti oleh rendahnya tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda.

6. Adanya korelasi negatif antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda. Hal ini berarti tingginya dukungan suami diikuti dengan rendahnya tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda meskipun pengaruhnya sangat kecil, dikarenakan dukungan suami bukan satu-satunya *support system* yang diterima. Dukungan suami diperlukan terutama dalam hal kebutuhan emosi dan afeksi, berpengaruh secara tidak langsung (*buffering effect*) dalam membantu untuk mengatasi tingkat kecemasan terhadap konflik peran pada seorang ibu.
7. Alasan yang digunakan oleh subyek penelitian tentang mengapa bekerja, pada umumnya adalah untuk menambah penghasilan, menerapkan ilmu yang dimiliki, untuk berkarir dan agar tidak bergantung pada suami.

B. Saran

Peneliti menyadari ada banyak keterbatasan dalam penelitian ini, akan tetapi ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan ibu yang bekerja, diantaranya adalah: